

PENGELOLAAN BUMDES ROSA BUNGUR MANDIRI DI DESA BUNGURASIH KECAMATAN WARU KABUPATEN SIDOARJO

Oleh:

Muhammad Evan Firzatulloh Yaqutah,

Ilmi Usrotin Choiriyah

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2025



Pendahuluan



Salah satu strategi yang ditempuh oleh pemerintah untuk mempermudah desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) adalah dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan. (Palupi, 2021).

Dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 dijelaskan bahwa desa disarankan untuk memiliki suatu badan usaha yang berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, serta tersedianya sumber daya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai aset penggerak perekonomian masyarakat (Lazuardiah et al., 2020). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah Badan usaha yang ada di desa yang di bentuk oleh Pemerintahan Desa Bersama Masyarakat Desa. (Juliana Lumintang, 2020)



BUMDes Bungurasih, Kab. Sidoarjo berdiri pada tahun 2018 dengan nama "BUMDes Rosa Bungur Mandiri". BUMDes Rosa Bungur Mandiri ini bergerak dibidang pengelolaan usaha, saat ini usaha yang sedang berjalan ada 4 unit yaitu Gedung serbaguna, Lapangan Sepak Bola Pandan Sari, Wisata Religi Mbah Bungur dan parkir makam, serta UMKM.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



INFO
KEKINIAN.COM

Rumusan Masalah : Pengelolaan BUMDes Rosa Bungur Mandiri di Desa Bungurasih Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo

Pertanyaan Penelitian : Bagaimana Pengelolaan BUMDes Rosa Bungur Mandiri di Desa Bungurasih Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo?



Penelitian Terdahulu

Pada penitian yang dilakukan oleh Melisa Nuraini, Muhamad Al Faruq Abdullah (2023) dengan judul "Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa". Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun aspek maksud, tujuan, dan koordinasi dalam pengelolaan BUMDes telah dilaksanakan dengan baik, masih ada faktor-faktor yang belum sesuai dengan harapan Peraturan Menteri Desa. Terdapat ketidaksesuaian antara Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015 dengan struktur organisasi dan kepengurusan yang perlu direvisi mengikuti peraturan pemerintah. Selain itu, kendala terbesar dalam pengelolaan BUMDes adalah kurangnya sumber daya manusia, yang menghambat peningkatan jumlah PADes di desa karena kurangnya pemahaman tentang BUMDes dan tugas-tugasnya. (Melisa Nuraini, 2024)

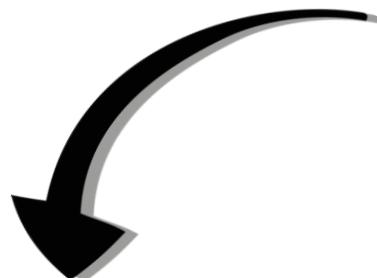


Gap Masalah

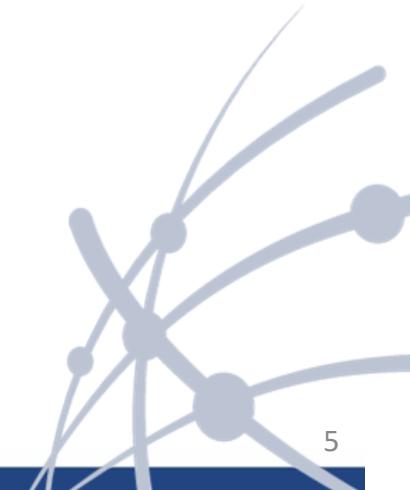
Kendala terkait kurangnya dana PADes
yang diturunkan untuk pengelolaan
BUMDesa



Kendala terkait unit usaha UMKM, belum
adanya outline pemasaran Produk



Kendala terkait kurangnya Sumber Daya
Manusia, yang menyebabkan beberapa
pengelola melakukan rangkap jabatan



Metode

Jenis penelitian

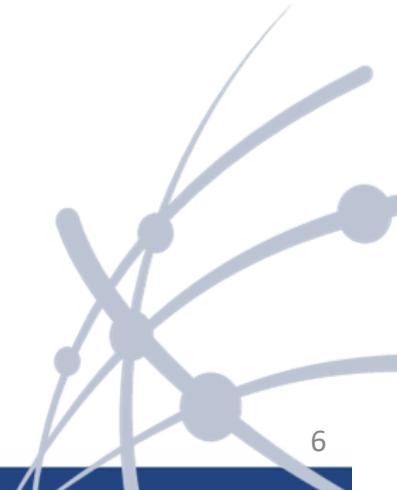
Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif

Fokus Penelitian

Pengelolaan BUMDes Rosa Bungur Mandiri di Desa Bungurasih Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dengan Menggunakan teori pengelolaan menurut G. terry untuk mendeskripsikan pengelolaan bumdes

Indikator

perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan



Metode

Lokasi penelitian Desa Bungurasih Kecamatan Waru kabupaten Sidoarjo



Teknik penentuan informan Teknik Purposive sampling



Teknik Pengumpulan data Observasi, wawancara, dan dokumentasi



Pembahasan

1. Perencanaan

Perencanaan berarti memilih fakta dan hubungannya, serta membuat dan menggunakan rencana teruntuk masa yang akan datang. Ini juga mencakup merumuskan kegiatan yang diinginkan agar menggapai hasil yang didambakan. Upaya perencanaan telah dikerjakan antaralain yakni melakukan pertemuan rapat yang membicarakan AD/ART program kerja. AD/ART 66 sendiri dapat berfungsi sebagai panduan dalam proses perencanaan sehingga semua pelaksanaan BUMDes berjalan sesuai dengan visi, misi, serta tujuan yang sudah disetujui.

Dalam melakukan perencanaan pembuatan AD/ART, Pemerintah Desa Bungurasih melibatkan seluruh elemen masyarakat seperti yang dijelaskan 67 oleh bapak Rizki Alfianto selaku sekertaris BUMDes Rosa Bungur Mandiri sehingga informasi yang dihasilkan dalam pembuatan AD/ART ini dapat tersampaikan dengan baik. Dari beberapa perencanaan kerja yang tertuang yang ada didalam AD/ART ini, salah satu yang dibahas yakni terkait strategi perencanaan pengelolaan unit – unit usaha BUMDes Rosa Bungur Mandiri yang akan ditawarkan kepada masyarakat

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa perencanaan pengelolaan BUMDes Rosa Bungur Mandiri sudah matang. Hal ini dibuktikan oleh penjelasan secara rinci tentang program kerja yang dimulai pada tahun 2022 dan terus berlanjut hingga saat ini. Hal tersebut juga dibuktikan dengan adanya rapat tahunan yang membahas AD/ART pada BUMDes Rosa Bungur Mandiri, yang dimana dalam rapat tahunan ini tidak hanya diikuti oleh pengurus BUMDes saja namun semua elemen masyarakat pada saat rapat tahunan diadakan



Pembahasan

2. Pengorganisasian

Dalam suatu organisasi, diperlukan kolaborasi antar dua individu maupun lebih agar mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Pengorganisasian juga mencakup pembentukan hubungan kerja yang efektif, penetapan hierarki, dan alur komunikasi yang jelas, sehingga semua anggota bisa bekerjasama dengan efisien dan efektif.

BUMDes Rosa Bungur Mandiri sudah melakukan pembagian tupoksi, serta kewajiban yang sama terhadap bidangnya dan kemampuannya masing-masing. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan adanya kendala terkait kekurangan (SDM), hal tersebut dapat dilihat adanya staff yang merangkap jabatan pada saat proses pengelolaan BUMDes Rosa Bungur Mandiri, meski demikian para pengurus BUMDes Rosa Bungur mandiri sudah memiliki peran serta tanggung jawab masing masing sesuai dengan jobdesk yang diberikan. Hal ini tentu akan menghambat perjalanan perkembangan BUMDES Rosa Bungur Mandiri kedepannya.

Pembahasan

3. Pengarahan

Pengarahan ini didalam pengelolaan sangat kompleks karena berkaitan dengan manusia dan berkaitan dengan berbagai tingkah laku mereka. Indikator pengarahan ini berfokus pada lini terkecil dari setiap divisi yang ada. Koordinasi setiap pelaksana program kerja BUMDes sangat penting untuk keberhasilan program, yang diperlukan untuk pelaksanaan program melalui pengarahan

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Rizki Alfianto selaku Sekertaris BUMDes Rosa Bungur Mandiri, melakukan pertemuan yang dimana dalam pertemuan ini membahas terkait arahan arahan kepada manajer dan anggota unit, terkait unit yang dikelola, Juga dapat membantu manajer dan anggota unit agar semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan BUMDes dapat memahami tujuan, strategi, serta hal-hal yang wajib digunakan agar menggapai kesuksesan organisasi seperti yang diungkapkan oleh sekertaris BUMDes Rosa Bungur Mandiri Bapak Rizki Alfianto.

Dengan adanya pengarahan dari pengurus BUMDes kepada Manajer dan unit usaha BUMDesa Rosa bungur Mandiri maka pengelolaan BUMDes sudah berjalan dengan baik, hal ini dilakukan agar pengelolaan BUMDes dapat berjalan tepat dengan apa yang diinginkan. Dimana perihal tersebut tepat dengan indikator pengarahan (Acaunting) yang disampaikan oleh George. Terry bahwa pengarahan ialah satu dari beberapa kegunaan utama dari pengelolaan yang melibatkan proses memberi perintah, bimbingan, juga motivasi kepada bawahan untuk mencapai tujuan organisasi



Pembahasan

4. Pengawasan

Pengawasan adalah proses proses membandingkan dari mengevaluasi sesuatu yang telah dilakukan atau sedang berlangsung dengan standar, norma, atau rencana yang telah dikeluarkan

Secara singkat tujuannya adalah memastikan setiap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan sebelumnya termasuk kinerja pemantauan, analisis hasil, dan koreksi jika diperlukan untuk memastikan hasil yang diinginkan tercapai

Dalam indikator pengawasan pemerintah BUMDes Rosa bungur Mandiri sudah melakukan pengawasan kinerja, dan penilaian hasil sebagaimana yang diungkapkan oleh sekertaris BUMDes Rosa Bungur Mandiri Bapak Rizki Alfianto pengawas itu dari lembaga elemen masyarakat, dari individu, bukan dari RT, bukan dari RW atau BPD ataupun yang lain – lain yang masuk dalam struktur pemerintahan. Hal ini didukung dengan ungkapan dari Bendahara BUMDes Rosa Bungur Mandiri Bapak Nugroho bahwa ada juga prosedur pengawasan yang tertulis sesuai dengan laporan tahunan yang tertuang dalam Peraturan pemerintah tersebut. Dengan pengawasan BUMDes Rosa Bungur Mandiri , pembangunan akan lebih cepat selesai dan dapat diperluas. Yang lebih penting, akan memungkinkan terciptanya lingkungan kerja yang kolaboratif dengan orang ketiga yang mendukung dan berkontribusi terhadap misi BUMDES , yaitu meningkatkan kesejahteraan umum masyarakat Desa



Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas mengenai Pengelolaan BUMDes Rosa Bungur Mandiri Dalam Pemberdayaan Masyarakat, Studi Kasus di Desa Bungurasih Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dapat disimpulkan dengan ditinjau dari 4 aspek yakni sebagai berikut: **Pertama**, pada aspek Perencanaan (*Planning*), BUMDes Rosa bungur Mandiri telah melakukan rapat pembentukan AD/ART yang nantinya AD/ART ini akan menjadi pedoman perencanaan dalam pengelolaan BUMDes Rosa Bungur Mandiri, dalam pembuatan AD/ART ini pengurus BUMDes Rosa Bungur Mandiri melibatkan semua elemen masyarakat tidak hanya pengurus BUMDes saja Mulai dari Pemerintah Desa, Ketua RW, Tidak hanya itu saja, bahkan ibu ibu pkk dan BPD juga ikut terlibat, meskipun dalam realisasinya masih terdapat unit usaha yang masih belum berjalan dengan maksimal karena terkendala pemasaran yakni diunit usaha UMKM. **Kedua**, pada aspek Pengorganisasian (*Organization*), Pengurus BUMDes Rosa Bungur Mandiri telah membentuk struktur organisasi yang terstruktur mulai dari kepala desa, pengawas, direktur, sekertaris, bendahara, manajer unit dan juga anggota, yang dibagi sesuai bidang atau unit unit usaha yang sudah disediakan, meskipun dalam pelaksanaannya masih ditemukan adanya kendala terkait kekurangan sumber daya manusia, hal ini dibuktikan dengan adanya staff yang merangkap jabatan. **Ketiga**, pada aspek Pengarahan (*Actuassing*), pengurus BUMDes Rosa Bungur Mandiri sudah melakukan pengarahan terhadap manajer dan anggota dalam pengelolaan BUMDes, agar nantinya dalam proses pengelolaan BUMDes dapat berjalan sesuai dengan apa yang sudah diharapkan sebelumnya. **Keempat**, Pengawasan (*Controing*), BUMDes Rosa Bungur Mandiri telah mengadakan pengawasan BUMDes oleh BRIN dan Kecamatan Waru per bulan. Dengan adanya pengawasan BUMDes Rosa Bungur Mandiri, membangun BUMDes Rosa Bungur Mandiri ke depan lebih tertata rapi dan juga bisa terekspos, terlebih bilamana memiliki pandangan luas kedepan membuka mitra kerja sama dengan pihak ketiga yang mengsuport dan mendekatkan pada tujuan BUMDES.



Ucapan Terimakasih

Saya ucapkan terimakasih **kepada Allah SWT**, Tuhan YME berkat rahmat dan karuniannya yang selalu mengiringi setiap langkah dalam menyelesaikan tugas akhir penelitian ini. Tanpa kasih dan bimbingan-Nya, semua usaha dan kerja keras yang sudah saya kerjakan tidak akan memberikan hasil yang memuaskan. Yang kedua saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya **kepada "Bapak Tri Suhendri dan Ibu Iin Reviani"** kedua orang tua saya atas semua doa, dukungan dan kasih sayang yang tiada henti. Tanpa bimbingan, motivasi, juga pengorbanan kalian, saya tidak akan bisa mencapai titik ini dalam menyelesaikan tugas akhir penelitian saya. Dengan rasa hormat dan penuh syukur, yang ketiga saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya **kepada "Ibu Ilmi Usrotin Choiriyah S.AP., M.AP., M.Pol.sc"** atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan tugas akhir ini. Kehadiran dan dedikasi Ibu dalam membimbing saya telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam penyelesaian penelitian ini. Segala ilmu dan wawasan yang Ibu bagikan menjadi bekal yang sangat berharga bagi saya, baik untuk tugas akhir ini maupun dalam perjalanan karier saya di masa depan. Saya menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dukungan dari Ibu, tugas akhir ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Dan yang ketiga tak lupa juga saya ucapkan terimakasih **kepada diri ini**, karena sudah berjuang keras dan tidak menyerah meski menghadapi berbagai tantangan. Setiap langkah yang diambil menuju penyelesaian tugas akhir penelitian ini adalah bukti dedikasi, ketekunan, dan semangat yang tak kenal lelah. Kamu layak mendapatkan apresiasi atas semua usaha yang telah dilakukan. Dan tak lupa juga saya ucapkan terimakasih **kepada teman dekat saya "Ferry Mursyidan Nugraha"** Terima kasih banyak atas semua bantuan dan dukungan yang kamu berikan selama proses tugas akhir ini. Tanpa kontribusi dan semangatmu, penelitian ini tidak akan berjalan dengan lancar. Aku benar-benar beruntung punya teman separtimu. Dan yang terakhir saya ucapkan terimakasih ke teman teman saya yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir penelitian ini yakni **kepada "Aprilia Hartiningtyas"**, dan juga **"Deny Putro Wiluyo"** Tanpa bantuan dan kerja sama kalian, penyelesaian penelitian ini tidak akan mungkin tercapai. Setiap ide, waktu, dan tenaga yang kalian berikan sangat berarti dan telah memberikan dampak positif yang besar. Semoga kebaikan dan kerjasama ini membawa kesuksesan bagi kita semua di masa depan.



Referensi

- [1] F. Nabila, S. Budi, and M. Ansyari, "Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa," *Adm. PublikJurnal*, vol. 3, no. April 2022, pp. 6–12, 2022.
- [2] A. I. Palupi, "Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Menunjang Pembangunan Ekonomi Desa (Studi Kasus Bumdes di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri)," *J. Ilm. Mhs. FEB UB*, pp. 1–28, 2021.
- [3] E. Lazuardiah, M. Balafif, and A. Rahmasari, "PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN POTENSI DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA (Studi Pada BUMDes Sumber Sejahtera, Desa Pujonkidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur)," *Bharanomics*, vol. 1, no. 1, pp. 9–16, 2020, doi: 10.46821/bharanomicss.v1i1.12.
- [4] F. J. W. Juliana Lumintang, "PENINGKATAN KAPASITAS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA KOKA DAN DESA KEMBES 2 KECAMATAN TOMBULU," *Stud. Soc. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 15–21, 2020.
- [5] M. Nur, R. Hakim, and Hariady, "Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sipakamase Pincara Kabupaten Pinrang," *J. Ilm. Pemerintah.*, vol. 11, no. 3, pp. 185–193, 2023.
- [6] U. S. Baderan and B. Napu, "Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ayuhula Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo," *JSAP J. Syariah Account. Public*, vol. 3, no. 2, p. 66, 2020, doi: 10.31314/jsap.3.2.66-72.2020.
- [7] M. Mariamah and I. N. Suastika, "Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dibidang Pendidikan Dasar (Studi pada Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima)," *J. Ilm. Mandala Educ.*, vol. 8, no. 1, pp. 546–552, 2022, doi: 10.58258/jime.v8i1.2717.
- [8] H. Bin Abdullah, "Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Jatimakmur Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) Di Desa Jatirejoyoso," *J. Gov. Innov.*, vol. 3, no. 2, pp. 204–222, 2021, doi: 10.36636/jogiv.v3i2.810.
- [9] B. La Suhu, R. M. Djae, and A. Sosoda, "Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Desa Geti Baru Kecamatan Bacan Barat Utara Kabupaten Halmahera Selatan," *J. Gov. Archipel.*, vol. I, no. 1, pp. 1–7, 2020, [Online]. Available: <https://doi.org/10.52046/jgoa.v1i1.360>.
- [10] N. ifada Sahara and I. U. C. M.AP, "Management of BUMDes KINARA Kemiri Village In Sidoarjo Regency," pp. 1–14, 2023, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.21070/ups.3057>.
- [11] S. Kasus, D. I. Desa, and S. Kecamatan, "OPTIMALISASI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN PADES DI KECAMATAN BOJONEGORO KABUPATEN BOJONEGORO PROVINSI JAWA TIMUR," 2015.
- [12] S. Dunggio, "Pengaruh Kemampuan Terhadap Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)," *Gorontalo J. Public Adm. Stud.*, vol. 3, no. 1, pp. 15–24, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gjpads/article/view/967%0Ahttps://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gjpads/article/download/967/504>.
- [13] A. Sri and K. Dewi, "SE B AGAI UP AYA DAL AM M E NINGKAT KAN P E NDAP AT AN ASL I DE SA (P AD es) SE RT A MENUMBUHKAN PEREKONOMIAN DESA," vol. V, no. 1, pp. 1–14, 2014.



Referensi

- [14] A. M. Akbar, E. E. Sasanti, and A. B. Suryantara, “Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Bumdes Bina Sejahtera Kembang Kerang, Kabupaten Lombok Timur,” *J. Ris. Mhs. Akunt.*, vol. 2, no. 4, pp. 716–725, 2022, doi: 10.29303/risma.v2i4.310.
- [15] E. W. Kushartono, “PENGEMBANGAN DESA MANDIRI MELALUI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) Fitrie Arianti Universitas Diponegoro Semarang.”
- [16] E. Rahmawati, “Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Di Kabupaten Bandung Barat,” *J. Ilm. Ekon. Bisnis*, vol. 25, no. 1, pp. 1–13, 2020, doi: 10.35760/eb.2020.v25i1.2386.
- [17] E. L. Supardi and G. S. Budiwitjaksono, “Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Bungurasih,” *JEMMA (Journal Econ. Manag. Accounting)*, vol. 4, no. 2, p. 139, 2021, doi: 10.35914/jemma.v4i2.733.
- [18] M. Haykal, R. Amanda, I. Bensaadi, and H. Hilmi, “Analisis Implementasi Pengelolaan BUMDes terhadap Kinerja BUMDes dengan Kompetensi Pengelolaan BUMDes sebagai Variabel Moderating,” *J. Akunt. Malikussaleh*, vol. 2, no. 3, p. 443, 2024, doi: 10.29103/jam.v2i3.11904.
- [19] N. W. J. Lyantini and A. T. Atmadja, “Analisis Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Bumdes Swarna Giri Desa Bresela, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar),” *J. Ilm. Akunt. dan Humanika*, vol. 13, no. 3, pp. 466–470, 2023, doi: 10.23887/jiah.v13i3.60564.
- [20] M. A. F. A. Melisa Nuraini, “ANALISIS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA,” vol. 2, pp. 80–88, 2024.
- [21] S. Adinia and I. U. Choiriyah, “Strategi Program Ketahanan Pangan Dalam Menanggulangi Stunting Di Desa Ketapang Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo,” *Equilib. J. Ilm. Ekon. Manaj. dan Akunt.*, vol. 13, no. 1, p. 148, 2024, doi: 10.35906/equili.v13i1.1896.
- [22] D. P. Wiluwo and I. U. Choiriyah, “PERAN KELOMPOK SADAR WISATA DALAM PENGEMBANGAN WISATA COBAN GOA JALMO DI KABUPATEN PASURUAN,” *J. Noken Ilmu-ilmu Sos.*, vol. 10, no. 1, pp. 254–268, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.33506/jn.v8i2.2444>.
- [23] P. J. Suawa, N. R. Pioh, and W. Waworundeng, “Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi),” *J. Gov.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–10, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/viewFile/36214/33721>.



